

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, sangat banyak kebiasaan yang berlangsung otomatis dalam bertingkah laku. Oleh karena itu pembinaan kehidupan beragama melalui proses pendidikan yang baik akan sangat berpengaruh dari generasi ke generasi sehingga membudaya dalam kehidupan.

Kehidupan beragama salah satu di antara sekian banyak sektor harus mendapatkan perhatian besar bagi bangsa dibandingkan dengan sektor kehidupan yang lain. Sebab pencapaian pembangunan bangsa yang bermoral dan beradab sangat ditentukan dari aspek kehidupan agama, terutama dalam hal pembinaan bagi generasi muda.

Membangun kesadaran bagi generasi muda bukanlah hal yang gampang untuk tercapai secara maksimal, tetapi dalam pembinaan, kesadaran yang menjadi hal pokok untuk dibangun. Kesadaran hendaknya disertai niat untuk mengintensifkan pemilikan nilai-nilai dari pada yang sudah dimiliki, sebab dengan cara tersebut akan mampu mewujudkan pemeliharaan yang dinamis dan berkesinambungan. Dalam hal ini pembinaan dimaksudkan adalah pembinaan keagamaan yang mempunyai sasaran pada generasi muda.

Dalam masa ini, jati diri dan sikap arogan masih sangat kuat bagi generasi muda, sehingga memerlukan kehati-hatian yang ekstra ketat, sehingga mampu menanamkan

nilai-nilai dan konsep pembinaan, khususnya dalam hal pembinaan keagamaan terhadap perilaku generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Sebab tujuan utama dari pembinaan ini adalah memberikan dan menimbulkan kesadaran diri akan nilai-nilai agama secara umum dalam kehidupan sehari-harinya.

Pembentukan moralitas Islam pada setiap generasi muda Islam, harus ditempatkan pada nomor urut teratas dan menjadi skala prioritas suatu pembinaan. Hal ini didasarkan pada suatu asumsi bahwa di tangan pemuda adalah tanggung jawab perwujudan realitas Islam. yang dimaksud realitas Islam adalah kegiatan-kegiatan yang mesti dan seharusnya dilakukan generasi secara konstruktif dan berkesinambungan dalam membangun jati diri dan perilaku yang baik.

Karena itu, perlu dibina dan dikembangkan lembaga-lembaga pendidikan dan pengajaran yang ada, salah satunya adalah Perguruan Tinggi. Kehadiran Perguruan Tinggi ditengah-tengah masyarakat kita adalah perwujudan dari kehendak dan cita-cita kemerdekaan sebagai suatu bangsa. Perguruan Tinggi diharapkan menjadi sentral pembinaan keagamaan para cendekiawan yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas, sehingga para lulusannya menjadi tempat mencari jawaban bagi pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan perkembangan masyarakat.

Pembinaan keagamaan sangat penting bagi kita semua, tidak terkecuali bagi kalangan terpelajar salah satunya mahasiswa. Pembinaan agama diberikan secara simpel atau sederhana tetapi logis sesuai dengan alam pikiran mereka yang kritis itu. Penyampaian ajaran agama tidak memerlukan uraian secara panjang lebar atau nasihat-

nasihat yang banyak, sebab banyak menimbulkan kebosanan yang akhirnya akan menjauhkan diri dari pendidikan dan pembinaan agama.

Di *Ma'had Al- Jami'ah* IAIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani Km.4,5 Banjarmasin Kalimantan Selatan adalah salah satu unit pembinaan keagamaan bagi mahasiswa baru. *Ma'had Al- Jami'ah* didirikan pada tahun 2006, dan untuk membina mahasiswa didalamnya *Ma'had Al- Jami'ah* ini dipimpin oleh seorang *Mudir* yaitu Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag dan juga dibantu oleh pengelola – pengelola lainnya.

Ada beberapa macam jenis pembinaan keagamaan di *Ma'had Al-Jami'ah* yang telah dilaksanakan dan diikuti oleh mahasiswa. Dalam setiap kegiatan keagamaan di *Ma'had Al- Jami'ah* sangat diharapkan para mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tersebut, karena ditangannyalah tonggak keberhasilan suatu cita-cita. Mahasiswa pun harus dapat mengisi dirinya dengan nilai-nilai agama, sehingga kemerosotan agama tidak akan melanda dikalangan mereka.

Mahasiswa yang bersungguh-sungguh beriman kepada Allah SWT akan diberikan-Nya tambahan petunjuk sebagai hidayah agar mereka akan berjalan di jalan Allah. Dalam bekal keimanan yang kuat maka mahasiswa tidak akan lepas dari tugasnya sebagai pewaris generasi tua yang merupakan sumber kekuatan dan kemajuan aman.

Berbagai kegiatan pembinaan keagamaan yang mahasiswa lakukan itu bertujuan mengisi mental para mahasiswa dengan hal-hal yang bersifat kerohanian (agama Islam), sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang Islami dalam artian mempunyai akhlak dan kepribadian yang baik dan terpuji. Kegiatan pembinaan

keagamaan yang dilaksanakan juga bertujuan supaya mahasiswa sejak dini sudah dibekali akhlaqul karimah dan mempunyai pondasi agama yang kuat untuk menempuh kehidupan nanti setelah menyelesaikan kuliahnya, selain itu kegiatan pembinaan keagamaan diadakan sebagai penunjang program akademik IAIN Antasari untuk pengembangan ilmu keagamaan, mengantarkan mahasiswa memiliki kemantapan aqidah dan kedalaman spritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional.

Mudir serta pengajar lainnya mengharapkan mahasiswa bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin.

Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin telah dilaksanakan berbagai pembinaan keagamaan. Sejauh ini, mahasiswa diberikan pembinaan keagamaan dengan berbagai macam bentuk. Tetapi belum diketahui bagaimana persepsi mahasiswa yang ada di dalamnya terhadap pembinaan yang telah dilakukan dan dilaksanakan oleh mudir dan pengasuh lainnya.

Dengan adanya kegiatan pembinaan keagamaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengamalan agama Islam dan dapat menumbuhkan kepribadian muslim. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pembinaan keagamaan yang telah berjalan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, penulis sangat tertarik untuk membahas dan menelitinya dengan mengajukan sebuah judul

“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN PEMBINAAN KEAGAMAAN DI MA’HAD AL-JAMI’AH IAIN ANTASARI BANJARMASIN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja bentuk kegiatan pembinaan keagamaan yang ada di *Ma’had Al-Jami’ah* IAIN Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kegiatan Pembinaan keagamaan di *Ma’had Al- Jami’ah* IAIN Antasari Banjarmasin?

C. Operasionalisasi permasalahan

Persepsi para mahasiswa *Ma’had Al-Jami’ah* IAIN Antasari Banjarmasin terhadap kegiatan pembinaan keagamaan yang dimaksud adalah pengamatan tentang obyek peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, juga bisa dikatakan dengan kemampuan para mahasiswa yang tinggal di *Ma’had Al-Jami’ah* IAIN Antasari Banjarmasin untuk memberikan penilaian melalui penginderaan terhadap objek yang ada di lingkungan (*Ma’had Al-Jami’ah* IAIN Antasari Banjarmasin) kemudian menyimpulkan penilaian tersebut.

Operasionalisasi permasalahan dalam penelitian ini, digunakan untuk menentukan hal-hal apa saja yang menjadi fokus penelitian sehingga memudahkan dalam membuat instrument pengumpulan data. Dalam hal ini berhubungan dengan :

1. Bentuk kegiatan pembinaan meliputi jenis kegiatan, sistem pelaksanaan termasuk pengajar(pembina), materi, metode, waktu pelaksanaan dan lain-lain.
2. Persepsi para mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Antasari Banjarmasin terhadap semua bentuk kegiatan pembinaan keagamaan yang telah dilaksanakan meliputi materi, metode, pembina (pengajar), waktu untuk kegiatan, dan siapa saja pengajar didalam kegiatan pembinaan keagamaan tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bentuk kegiatan pembinaan keagamaan yang ada di *Ma'had Al- Jami'ah* IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pembinaan keagamaan di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Signifikasi Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Memperkaya pengetahuan penulis tentang bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pembinaan keagamaan di *Ma'had al- Jami'ah* IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kegiatan pembinaan keagamaan dan memberikan manfaat untuk Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin khususnya dan segenap umat Islam umumnya.
3. Sebagai bahan masukan bagi para pengelola *Ma'had al-Jami'ah* terhadap pembinaan yang selama ini telah dilaksanakan.
4. Bahan informasi bagi para peneliti, khususnya mahasiswa yang ingin meneliti dalam hal yang sama tetapi dalam permasalahan yang berbeda.
5. Menambah khazanah kepustakaan bagi perpustakaan Fakultas Dakwah pada khususnya, dan perpustakaan pusat IAIN Antasari pada umumnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang didalamnya berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, operasionalisasi permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis, berisi tentang pengertian persepsi, ciri- ciri umum dunia persepsi, faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi, persepsi dalam pandangan Al-quran, pembinaan keagamaan yang meliputi pengertian pembinaan,

pengertian keagamaan, pengertian pembinaan keagamaan, konsep pembinaan keagamaan dan pentingnya pembinaan dalam keagamaan.

BAB III Metode Penelitian, tentang jenis dan lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian , populasi dan sampel, data dan sumber data,metode penelitian,teknik pengumpulan data, dan jadwal penelitian

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data.

BAB V Penutup yang berisi simpulan dan saran.